

ABSTRAK

Dina Amalia Anggraini. 200103040251. Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap *Coping Stress* dengan Moderator Kontrol Diri pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (1) Widiya Aris Radiani, M. Psi, Psikolog dan (2) Musfichin, M.A., pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: TikTok, *Coping Stress*, Kontrol Diri

Mudahnya akses aplikasi TikTok dapat memberikan dampak positif untuk *refreshing* dan mengatasi kejenuhan, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu media *coping stress* bagi mahasiswa. Selain itu, kontrol diri diperlukan dalam proses *coping stress*. Maka diketahui terdapat suatu hubungan dari ketiga variabel tersebut. Kontrol diri diperlukan agar seseorang dapat mengatur perilaku dan emosinya ketika menghadapi masalah, begitupun dalam intensitas penggunaan aplikasi tiktok agar tidak digunakan secara berlebihan. Sehingga diasumsikan bahwa kontrol diri berperan dalam keefektifan seseorang yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai media *coping stress*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stress* dan peran kontrol diri dalam memoderasi pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif korelasional berupa hubungan kausal yang akan dimoderatori oleh variabel lain. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel berjumlah 402 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi TikTok. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan *moderate regression analysis* (MRA) dengan bantuan *SPSS versi 25.0 for windows* dan *PROCESS Procedure for SPSS 4.2*.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa UIN Antasari berada pada tingkat sedang. (2) *Coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berada pada tingkat sedang. (3) Dari analisis regresi linier sederhana disimpulkan intensitas penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh sedang yang positif dan signifikan sebesar 26,8% terhadap *coping stress*, yang mana semakin tinggi pengaruh yang diberikan oleh intensitas penggunaan aplikasi TikTok maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Maka hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. (4) Dari *Moderate Regression Analysis* (MRA) menghasilkan nilai *Int_1* sebesar $0,4246 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari interaksi $X \times Z$ terhadap *coping stress*, sehingga disimpulkan tidak terdapat peran kontrol diri dalam memoderasi pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Maka hipotesis Ha2 ditolak dan Ho2 diterima.